

**PERANAN SYEKH ABDUL KARIM AMRULLAH DALAM PENDIDIKAN  
ISLAM (STUDI TENTANG TRANSFORMASI SISTEM PENDIDIKAN  
ISLAM DI SUMATRA BARAT TAHUN 1902-1932)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

**OLEH:**

**Jalaludin Sulaeman  
NIM : 12120016**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jalaludin Sulaeman  
NIM : 12120016  
Jurusan/ Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Yang menyatakan



Jalaludin Sulaeman  
NIM: 12120016

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum.wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERANAN SYEKH ABDUL KARIM AMRULLAH DALAM  
PENDIDIKAN ISLAM (STUDI TENTANG TRANSFORMASI SISTEM  
PENDIDIKAN ISLAM DI SUMATRA BARAT 1902-1932)**

yang ditulis oleh:

Nama : Jalaludin Sulaeman  
NIM : 12120016  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum.wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.

NIP : 19580117 198503 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 1911 /2018

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN SYEKH ABDUL KARIM AMRULLAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM  
(STUDI TENTANG TRANSFORMASI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI  
SUMATERA BARAT TAHUN 1902-1932)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JALALUDIN SULAEMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 12120016  
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Juni 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum.  
NIP. 19630306 198903 1 010

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 05 Juni 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

## MOTTO

*“KHOIRUNNAS AHSANUHUM KHULQON WAANFAUHUM LINNAS”*

(Sebaik-baiknya manusia adalah yang baik budi pekertinya dan bermanfaat bagi yang lainnya)

“

Raga, jiwa, cinta  
Jendela hidupku  
menikmati dunia penuh dengan cara  
penuh dengan tema

iri,dengki,ingat.merusak dunia  
janganlah kau lupa pencipta semesta penyusun rencana

kelemahan kita selalu dengan harta  
memang kita perlu tapi tak selalu  
hanya dengan itu

sebenarnya bahagia yang sejati  
ada dihati  
syukuri apapun yang kaupunya  
kan bahagiakan mu

”

“

Seluruh bumi ini akan terasa sempit  
jika kita hidup tanpa toleransi  
namun jika hidup dengan perasaan cinta  
meski bumi sempit kita kan bahagia

melalui perilaku mulia dan damai  
sebarlanlah ucapan yang manis  
hasilah dunia dengan sikap yang hormat  
dengan cinta dan senyuman

sebarlanlah diantara insan  
Inilah agama perdamaian

“

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ayahanda Tercinta H. Sayuti  
Ibunda Tercinta Hj.Siti Rohmah  
Ayah Mertua Tercinta Nasoi  
Ibunda Mertua Tercinta Asmanah Nur Hayati  
Istri Tercinta Diana Afifah  
Anakku Tercinta Zulfa Nadia Az-Zahra  
Seluruh keluarga besar yang sudah mendukungku selama ini.

Terima kasih Untuk Semua Motivasi, perjuangan, Kasih Sayang, bimbingan serta kebersamaan yang kalian berikan. Semoga Rahmat, Ridho, Hidayah serta Cinta-Nya selalu mengiringi keluarga kita. Amin Yaa Rabb al-Alamin.

## ABSTRAK

Syekh Abdul Karim Amrullah adalah salah satu murid Syekh Burhanuddin. Dia sempat menimba ilmu di Mekah kepada Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi. Dia termasuk orang yang sangat memperhatikan masalah pendidikan. Sepulangnya dari Mekah, Syekh Abdul Karim Amrullah melihat kondisi pendidikan di kampung halamannya dalam keadaan memprihatinkan. Hal itu disebabkan karena faktor sekolah Belanda lebih diakui. Dengan bekal ilmu yang didapatkan di Mekah, dia merencanakan penerapan sistem pendidikan yang lebih formal.

Peneliti memfokuskan kajian ini pada rumusan masalah sebagai berikut. Pertama Bagaimana kondisi pendidikan di Padang Panjang sebelum Syekh Abdul Karim Amrullah melakukan pembaharuan. Kedua, apa peranan dan pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah tentang pembaharuan pendidikan Islam di Padang Panjang. Ketiga, bagaimana pengaruh kepeloporan Syekh Abdul Karim Amrullah dalam pendidikan Islam di Padang Panjang dari 1902-1932.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pemikiran dan kontribusi Syekh Abdul Karim Amrullah dalam mengembangkan sistem pendidikan di Padang Panjang. Untuk mengkaji tema ini peneliti mencoba menggunakan teori peranan sosial Piter Burke yang mengatakan bahwa peranan sosial mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan dalam segala aspek kemasyarakatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Menurut Weber sosiologi dalam kajian sejarah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objektifnya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Peneliti melihat peranan sosial yang dimainkan oleh Syekh Abdul Karim Amrullah. Dengan peranan serta ide-ide pembaharuan, Syekh Abdul Karim Amrullah telah melakukan perubahan-perubahan yang sangat signifikan terutama dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut meliputi: sistem pengajaran, kurikulum, metode pembelajaran, organisasi siswa dan kitab pegangan murid dan guru. Pada awalnya sistem pendidikan surau menggunakan model pengajaran halaqah, kemudian mengalami transformasi menjadi sistem pendidikan modern dengan model klasikal.

**Kata kunci:** *Syekh Abdul Karim Amrullah, Pembaharuan Islam dan Pendidikan Islam.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN<sup>1</sup>

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### 1. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tā	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Zā	Ẓ	Zet (titik di bawah)

---

<sup>1</sup>Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, *Pedoman akademik dan Penulisan Skripsi*, cet.I (Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: Yogyakarta, 2010) hlm 44-47



ع	‘Ain	-‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadiyyah*

## 3. Ta>’ Marbu>tah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis *jama>‘ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karama>tul-auliya>’*

## 4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulisi, dan dhammah ditulis u.

## 5. Vokal Panjang

A panjang ditulis a>, I panjang ditulis i>, dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya.

## 6. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya > ' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wa > wu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *Qaul*

## 7. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

(')

أَنْتُمْ ditulis *A'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *Mu'annaṣ*

## 8. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur'a>n*

الْقِيَّاسُ ditulis *Al-Qiya>s*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاءُ ditulis *As-sama>'*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

## 9. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

## 10. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُضِ      ditulis *Žawi al-furu>d*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ                      ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ                      ditulis *Syaikh al-Isla>matau Syaikhul-Isla>m*

## 11. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadits, Mazhab, Syariat, Lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله ربّ العالمين اشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له  
وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمّد  
وعلى آله وصحبه أجمعين.

Alhamdulillah, penyusun panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah figur manusia sempurna yang harus penyusun jadikan sebagai teladan dalam mengarungi kehidupan ini. Atas kerja keras dan do'a beberapa pihak akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Peranan Syekh Abdul Karim Amrullah dalam Pendidikan Islam (Studi tentang Transformasi Sistem Pendidikan Islam di Sumatra Barat Tahun 1902-1932)" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S-1) pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Penyusun telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun teknik penyusunannya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penyusun miliki. Mudah-mudahan hal ini menjadi motivasi penyusun untuk

lebih berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih besar. Dalam penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun maeteril. Dalam kesempatan ini izinkanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Alwan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sujadi, M.A. selaku Ketua Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan dan dukungannya.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas Ilmu yang telah diberikan dan dengan sabar membimbing skripsi peneliti.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam atas ilmu, wawasan dan waktu yang telah diberikan selama ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H. Sayuti dan Ibunda Hj. Siti Rohmah, Istriku Diana Afifah, Anakku Zulfa Nadia Az-Zahra, Kakak dan Adik-adikku



terima kasih atas semua perhatian dan semua kasih sayang serta keridhoaan yang tiada hentinya kalian berikan.

8. Kepada teman-teman di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2012, karena proses kita berbeda maka jalankanlah prosesnya masing-masing.
9. Kepada dulur-dulur Perhimpunan Mahasiswa Bogor Yogyakarta (Pamor raya), Mang Anet, Mang Nunu, Apot, Ihsan, Tajus, Fitri, Ogi, acil, Cakmin, Ian, dan segenap kepengurusan Pamor Raya hatur nuhun buat semua prosesnya.
10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat PMII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya atas proses perjalanan organisasi yang telah dilalui bersama.
11. Kepada saudara-sadaraku di Jangkar Camp, Komunitas Kopi Liar Indonesia, kalian luar biasa.

Harapan penyusun semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tak lupa sumbangan saran dan kritik demi perbaikan sangat penyusun harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik bagi penyusun sendiri ataupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Sha'ban 1439 H  
16 Mei 2018 M  
Penyusun

Jalaludin Sulaeman  
12120016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II: KONDISI SOSIAL, BUDAYA, DAN PENDIDIKAN ISLAM DI MINANGKABAU AWAL ABAD XX .....</b>	
A. Kondisi Sosial Umat Islam Minangkabau .....	15
B. Kondisi Budaya Umat Islam Minangkabau .....	20
C. Kondisi Pendidikan Islam Minangkabau .....	25
D. Kondisi Politik Islam Minangkabau .....	32

<b>BAB III: BIOGRAFI SYEKH ABDUL KARIM AMRULLAH .....</b>	
A. Latar Belakang keluarga .....	35
B. Riwayat Pendidikan .....	36
C. Pemikirannya tentang pembaharuan pendidikan Islam .....	38
1. Kurikulum .....	40
2. Sistem dan Metode Pembelajaran .....	42
3. Organisasi Siswa .....	43
4. Kitab Pegangan Guru dan Murid .....	44
<b>BAB IV: KONTRIBUSI SYEKH ABDUL KARIM AMRULLAH DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM SERTA PERUBAHAN ORIENTASI PELAJAR SUMATRA THAWALIB KE ARAH POLITIK ... ..</b>	
A. Pengembangan Surau Jembatan Besi menjadi Sumatra Tawalib .....	46
B. Pembaharuan Sistem Pengajaran dalam Pendidikan Islam .....	52
C. Perubahan Orientasi Gerakan Politik .....	57
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- LampiranII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- LampiranIV : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran V : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VI : Serfikat KKN
- Lampiran VII : Sertifikat ICT
- Lampiran VII : Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PEDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan Islam di Sumatra Barat berkaitan erat dengan kedatangan Islam ke Minangkabau. Hal ini disebabkan karena pemeluk agama Islam yang baru ingin mempelajari dan mengetahui lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Islam. Dari sinilah mulai timbul pendidikan Islam. Pada mulanya mereka belajar di rumah-rumah, surau, kemudian berkembang menjadi pendidikan madrasah.<sup>1</sup>

Timbulnya pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia baik bidang agama maupun pendidikan diawali dan dilatar belakangi oleh pembaharuan pemikiran Islam yang timbul di belahan dunia Islam lainnya.<sup>2</sup> Dengan adanya gerakan-gerakan pembaharuan, maka terbukalah aliran baru bagi para Reformis dunia untuk menggaungkan pembaharuan pemikiran ke belahan dunia yang lain.

Pendidikan Islam pada hakekatnya memiliki arti dan peranan yang sangat luas terhadap pengembangan masyarakat. Kegiatan pendidikan Islam yang lahir dan tumbuh di lingkungan masyarakat menjadi awal berkembangnya Islam dan umat Islam, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pendidikan Islam bahkan menjadi

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *"Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Pertumbuhan dan Perkembangan"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 2.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 39.



tolak ukur, bagaimana Islam dengan umat Islam telah memainkan peranannya dalam berbagai aspek, khususnya aspek sosial dan aspek pendidikan itu sendiri.<sup>3</sup>

Salah satu peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam dimainkan oleh ulama. Salah satu ulama yang memiliki peran penting dalam pendidikan Islam di Sumatra Barat adalah Syekh Burhanuddin. Perjuangan Syekh Burhanuddin dilanjutkan oleh Syekh Abdul Karim Amrullah. Syekh Abdul Karim Amrullah juga adalah murid dari Syekh Ahmad Khatib ketika dia sedang menunaikan ibadah haji ke Mekah.

Setelah kepulangannya dari Mekah, Syekh Abdul Karim Amrullah melihat kondisi sosial masyarakat Padang Panjang diliputi paham taqlid yang diserukan oleh ulama terdahulu. Syekh Abdul Karim Amrullah mengajak masyarakat untuk mengenal pemahaman yang baru dengan menekankan pada pentingnya ijtihad.<sup>4</sup> Syekh Abdul Karim Amrullah sangat berperan bagi perkembangan pendidikan Islam di Padang Panjang. Dengan memasukkan ide-ide pembaharuan, Syekh Abdul Karim Amrullah ingin mengubah sistem pendidikan yang lebih modern untuk merespon tantangan zaman dengan mengubah surau (non-klasikal) dengan sistem madrasah (klasikal).

---

<sup>3</sup> Zaini Muchtarom, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama R.I 1986), hlm. 1.

<sup>4</sup> Muhammad Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996), hlm.150

Peneliti tertarik dengan sejarah perkembangan Pendidikan Islam di daerah Padang Panjang, terutama tentang pemikiran-pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah mengenai pendidikan. Lebih lanjut peneliti ingin mengkaji peranan Syekh Abdul Karim Amrullah dalam mengembangkan pendidikan Islam karena dia salah satu ulama yang telah memelopori transformasi sistem pendidikan surau menjadi madrasah.<sup>5</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada perkembangan pendidikan di Padang Panjang. Padang Panjang telah menjadi salah satu daerah pelopor terjadinya transformasi sistem pendidikan dari surau ke pendidikan madrasah. Penelitian ini juga mengkaji tentang pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah mengenai perubahan sistem pendidikan Islam di Padang Panjang. Kurun waktu yang diteliti adalah tahun 1902-1932. Pembatasan waktu tersebut didasarkan pada fase Syekh Abdul Karim Amrullah sepulangnya menuntut ilmu di Mekah, kemudian berlanjut pada dakwahnya yang menentang paham taqlid yang berkembang dikalangan masyarakat. perkembangan metode halaqah menjadi kurikulum madrasah sampai keikutsertaan perkumpulan madrasah dalam dunia politik Islam di Sumatra Barat. Dalam kurun waktu tersebut, Syekh Abdul Karim Amrullah memperjuangkan pemikirannya untuk mengubah masyarakat Padang Panjang. Hal ini diawali oleh rasa keprihatinan Syekh Abdul Karim Amrullah atas kondisi pendidikan di Padang Panjang. Dia menginginkan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm., 152.

sebuah transformasi sistem pendidikan Islam yang lebih modern. Sementara itu sistem pendidikan Belanda sangat berkembang. Hal ini yang mendorong Syekh Abdul Karim Amrullah untuk mengadopsi metode pendidikan yang digunakan bangsa Belanda.

Batasan akhir masalah dalam penelitian ini adalah ketika Syekh Abdul Karim Amrullah telah berhasil menancapkan dasar pembaharuan pemikiran kepada murid-muridnya. Ketika itu, para murid dan guru madrasah dapat mengaktualisasikan ide-ide pembaharuan lewat jalur politik, yakni dengan membentuk sebuah organisasi yang bernama gerakan Persatuan Muslim Indonesia (PERMI).

Peneliti memfokuskan kajian ini pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendidikan di Padang Panjang sebelum Syekh Abdul Karim Amrullah melakukan pembaharuan ?
2. Apa peranan dan pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah tentang pembaharuan pendidikan Islam di Padang Panjang ?
3. Bagaimana pengaruh kepeloporan Syekh Abdul Karim Amrullah dalam pendidikan Islam di Padang Panjang dari 1902-1932 ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengkaji sejarah pendidikan Islam di Sumatra Barat sebagai bagian dari proses pendidikan yang kemudian menjadi basis modernisasi pendidikan Islam di Indonesia.

1. Mengkaji gagasan, pemikiran dan gerakan pendidikan masa lalu untuk dijadikan masukan dan inspirasi bagi pengembangan pendidikan ke depan.
2. Mengkaji pemikiran tokoh pendidikan Islam di Indonesia secara utuh, lengkap, komprehensif, dan sistematis untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan inspirasi, perbandingan dan perenungan bagi penyusunan konsep pendidikan Islam di masa depan.

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Menambah kekayaan khazanah pengetahuan sejarah pendidikan di Indonesia.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berminat terhadap bidang sejarah pendidikan Islam dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sejarah.
3. Menambah dokumentasi serta mengapresiasi atas peranan dan kontribusi tokoh dalam mencerdaskan kehidupan umat Islam, khususnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Studi tentang pendidikan Islam bukanlah kajian yang baru, sudah banyak peneliti yang mengkaji pendidikan Islam di Indonesia. Sebelumnya, ada beberapa literatur yang sudah membahas tentang pendidikan Islam di Indonesia. Peneliti

bermaksud memperdalam dan melengkapi pembahasan yang sudah ada, khususnya pendidikan Islam di daerah Padang Panjang.

Buku yang membahas tentang pendidikan Islam antara lain yang ditulis Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). Dalam buku tersebut dijelaskan tentang gambaran umum studi tentang sejarah pendidikan Islam pada masa masuk dan perkembangan agama Islam. Pembahasan selanjutnya lebih kepada organisasi dan pendidikan Islam di Indonesia. Bahwa pada zaman kemerdekaan sebuah organisasi sangat berperan aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Buku kedua yang ditulis Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996). Buku tersebut membahas tentang sejarah pendidikan Islam di seluruh Indonesia, masuknya pendidikan Islam di Indonesia, penyebarannya dan juga perkembangannya. Buku tersebut juga membahas tentang bagaimana gambaran pendidikan di pulau-pulau besar Indonesia seperti Sumatera dan Jawa.

Buku ketiga yakni ditulis Abudin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Buku tersebut membahas para tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, biografi



para tokoh pembaharuan dan peranan yang telah diberikan dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Peneliti lebih spesifik mengkaji pendidikan Islam di daerah Padang Panjang, serta memperkuat dan menambahkan pembahasan sejarah pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah terkait pendidikan Islam di Padang Panjang. Ketiga buku di atas hanya membahas sejarah perkembangan secara umum dan tidak secara khusus membahas bagaimana peranan pemikiran seorang Syekh Abdul Karim Amrullah dalam mengubah sistem pendidikan di Padang Panjang. Upaya ini dilakukan, karena hingga saat ini masih jarang atau belum banyak buku yang secara khusus membahas pemikiran tokoh mengenai pendidikan Islam di Indonesia. Dalam ketiga buku sejarah pendidikan Islam tersebut memang dapat dijumpai pemikiran para tokoh pendidikan Islam di Indonesia, namun hal tersebut disajikan secara terpisah-pisah. Peneliti ingin memperkuat pembahasan tentang sejarah pendidikan Islam di Padang Panjang khususnya tentang transformasi sistem pendidikan Islam dari sistem surau ke sistem madrasah.

Memperhatikan beberapa karya di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada posisi peneliti sebagai pelengkap atau mempertegas secara khusus bagaimana pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah dalam mengubah sistem pendidikan Islam di Padang Panjang secara historis.

## E. Landasan Teori

Landasan teori digunakan sebagai dasar untuk menganalisis suatu fenomena sejarah. Dengan adanya teori ini dapat membantu memahami pokok masalah. Dengan kata lain teori diperlukan sebagai alat analisa. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai bagaimana peranan dan pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah dalam mengubah sistem Pendidikan Islam dari Sistem surau ke sistem madrasah. Teori yang peneliti gunakan adalah teori peranan sosial Piter Burke yang meyakini bahwa peranan sosial lah yang mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan dalam segala aspek kemasyarakatan.<sup>6</sup>

Syekh Abdul Karim Amrullah adalah anak dari seorang ulama terkemuka pada saat itu. Setelah dia menamatkan belajar Al-Quran kemudian dia belajar ilmu Nahwu dan Sharaf kepada ayahnya sendiri. selanjutnya belajar ilmu Fiqh dan Tafsir Jalalain pada Tuanku Sultan Muhammad Yusuf di Sungai Rotan Pariaman.

Pada tahun 1894, Syekh Abdul Karim Amrullah pergi ke Mekah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima serta bermukim di sana meneruskan pelajarannya pada ulama Mekah. Di antaranya dia belajar kepada Syekh Ahmad Khatib, Syekh M. Thahir Jalaludin dan Syekh Usman Sarawak.<sup>7</sup> Setelah dirasa memiliki pemahaman yang cukup, dia pulang ke kampung halamannya untuk

---

<sup>6</sup> Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed, ( Jakarta: PT. Pustaka Obor Indonesia 2015), hlm. 68

<sup>7</sup> Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, hlm. 149

menyampaikan ilmu yang sudah dia pelajari tentang Islam selama tujuh tahun di Mekah.

Gaung pembaharuan pemikiran Islam di Timur-Tengah dibawa oleh Syekh Abdul Karim Amrullah ke Indonesia. Dia membawa pemikiran-pemikiran baru, salah satunya adalah pemikirannya tentang pembaharuan pendidikan Islam. Diawali dengan cara berdakwahnya yang keras Syekh Abdul Karim Amrullah mulai memainkan perannya dalam kehidupan masyarakat dan pemikirannya yang berbeda dengan ulama terdahulu.

Dengan masuknya ide-ide baru dalam bidang pendidikan, maka sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan lama disesuaikan dengan ide-ide pembaharuan. Sistem non-klasikal berubah menjadi klasikal dilengkapi dengan manajemen pendidikan yang sederhana. Metode mengajar guru lebih bervariasi sesuai tuntutan sistem klasikal. Penambahan materi pelajaran umum pada sistem klasikal juga dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Menurut Weber sosiologi dalam kajian sejarah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objektifnya.<sup>8</sup> Kepulangan Syekh Abdul Karim ke kampung halamannya memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan keagamaan masyarakat di Padang Panjang. Dia membawa perubahan pemikiran kepada masyarakat Padang Panjang, antara lain dengan

---

<sup>8</sup> <https://anismunandziroh.wordpress.com/historiografi-sosial-dan-historiografi-ekonomi/>

memasyarakatkan ajakan untuk berijtihad dan menghapuskan paham taqlid yang ada di lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan umat Islam. Oleh karena itu perlu dilakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan Islam. Syekh Abdul Karim Amrullah melakukan upaya untuk mengubah sistem pendidikan Surau menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Dengan memberikan dakwah dan fatwa-fatwanya, Syekh Abdul Karim Amrullah memulai sebuah perubahan tentang sistem pendidikan Islam di Padang Panjang.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui studi pustaka. Peneliti melakukan studi ini untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber khususnya tentang pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah dalam hal pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat langkah metode penelitian sejarah, yaitu:

##### **1. Heuristik**

Heuristik adalah teknik menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik sering kali disebut sebagai suatu keterampilan dalam menemukan

---

<sup>9</sup> Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto, cet. 4 (Yogyakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press/UI-Press, 1985), hlm. 32.

bibliografi, atau mengklasifikasikan dan merawat catatan-catatan.<sup>10</sup> Peneliti melakukan pengumpulan sumber data yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang ada di Padang Panjang. Pencarian data dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta dan di Perpustakaan Nasional. Buku-buku yang didapatkan merupakan buku hasil riset yang dilakukan oleh Mahmud Yunus, Abudin Nata, Safrudin Aziz, Rama Yulis, Samsul Nizar dan Agus Salim. Buku-buku tersebut memberikan gambaran mengenai perkembangan pendidikan Islam di Indonesia termasuk tentang gambaran mengenai perkembangan pendidikan Islam di Padang Panjang.

## 2. Verifikasi

Setelah memperoleh sumber sejarah peneliti selanjutnya melakukan verifikasi (kritik sumber). Ada dua macam kritik, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah kritik sumber dari sisi fisik untuk melihat keaslian sumber. Kritik intern adalah kritik sumber dari aspek isinya untuk mengetahui kesahihan isinya. Kritik ekstern terhadap sumber tertulis dilakukan dengan cara meninjau pengarang dan sumber-sumber yang digunakan oleh pengarang tersebut serta meninjau bahasa yang digunakan dalam setiap sumber yang diperoleh. Kritik intern terhadap sumber diarahkan untuk mengkaji kesahihan isinya. Kritik intern dilakukan dengan melihat isi dari sumber dan membandingkan dengan sumber tertulis lainnya yang berkaitan.

---

<sup>10</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan penafsiran data yang telah menjadi fakta dengan cara analisis (menguraikan) dan sintesis (mengumpulkan) fakta yang relevan.<sup>11</sup> Dengan menggunakan teori peranan sosial Piter Burke yang meyakini bahwa peranan sosial lah yang mempunyai pengaruh besar terhadap adanya perubahan dalam segala aspek kemasyarakatan, disusunlah ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>12</sup> Pada tahap ini dilakukan penafsiran fakta yang telah didapatkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 4. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>13</sup> Pada tahap ini, peneliti menyajikan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis.

## G. Sistematika Pembahasan

Peneliti memaparkan hasil penelitian dalam pembahasan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari tujuh sub bab bahasan. Pertama, latar belakang masalah. Sub bab ini menjelaskan tentang mengapa permasalahan tersebut dipilih. Kedua, batasan dan rumusan masalah. Sub bab ini yang menjadi dasar bagi peneliti

---

<sup>11</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2001), hlm.102.

<sup>12</sup> Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 65.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 117

memfokuskan kajian penelitiannya. Ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian. Sub bab ini merupakan penjelasan nyata terhadap tujuan dilakukannya penelitian dan mengungkapkan kegunaan hasil penelitian. Keempat, tinjauan pustaka. Sub bab ini berisi karya-karya peneliti terdahulu yang sudah membahas tema serupa. Isi singkat karya tersebut, kaitan karya terdahulu dengan karya peneliti, perbedaan antara karya terdahulu dengan karya yang dilakukan peneliti. Kelima, landasan teori. Sub bab ini memandu peneliti dalam menganalisis persoalan-persoalan yang diteliti. Keenam, metode penelitian. Sub bab ini yang digunakan peneliti untuk melakukan langkah-langkah penelitian. Ketujuh, sistematika pembahasan. Sub bab ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan gambaran umum tentang kondisi masyarakat Padang Panjang. Pembahasan bab ini meliputi kondisi sosial, budaya, pendidikan dan politik. Masalah ini perlu di paparkan untuk melihat latar belakang terjadinya upaya mengubah sistem pendidikan yang dilakukan oleh tokoh.

Bab ketiga menjelaskan tentang peranan dan pemikiran Syekh Abdul Karim Amrullah pada tahun 1902-1923. Dalam bab ini dijelaskan biografi Syekh Abdul Karim Amrullah serta pejalanannya dalam dunia pendidikan hingga perkembangan pendidikan Islam dan strategi kependidikan Islam yang dilakukan oleh tokoh tersebut dalam mengubah sistem pendidikan Islam dari sistem Surau Jembatan Besi ke sistem Madrasah Thawalib.

Bab keempat menjelaskan perkembangan pendidikan Islam di Minangkabau pada tahun 1923-1932. Dalam bab ini dibahas tentang bagaimana sistem surau yang telah diubah oleh Syekh Abdul Karim Amrullah di Padang Panjang dan perubahan yang dilakukan oleh para guru Madrasah Thawalib. Perubahan ini meliputi pemikiran yang dikembangkan dan realisasi dalam tindakan yang dilakukan dalam menerapkan sistem pendidikan oleh guru di Madrasah Thawalib serta perubahan orientasi yang terjadi di lingkungan Madrasah Thawalib ke arah politik.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan jawaban terhadap rumusan masalah yang dibuat serta saran-saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, Sumatra Barat merupakan daerah yang sangat kental nuansa budayanya. Masuknya Islam ke Minangkabau melalui jalur perdagangan, membuat Minangkabau berada di jalur yang strategis, keadaan itu mengundang minat para pedagang asing untuk memasuki dan mengembangkan pengaruhnya di Minangkabau. Di antara para pedagang asing tersebut, ada pedagang Islam yang menyebarkan agama Islam.

Dalam aktivitas perdagangan tersebut muncul interaksi dan pergaulan antara pedagang dan masyarakat, sehingga pedagang muslim memiliki kesempatan untuk menyiarkan Islam. oleh karena itu lah, banyak di antara tokoh-tokoh Minang tertarik terhadap Islam. Praktik hidup mereka menjadi salah satu yang mendorong dan mudahnya mereka menerima Islam. Ajaran Islam yang sederhana dan mudah dipahami oleh budaya, falsafah adat dan sifat yang lebih terbuka yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau. Hal ini memberikan peluang positif bagi perkembangan Islam di wilayah ini.

*Kedua*, dinamika sosial Islam di Minangkabau mengalami perkembangan yang baik. Hal ini terjadi karena tingginya respon masyarakat terhadap pendidikan

dan terjadinya interaksi antara tokoh, ulama dan pendidik dengan dunia luar. Di antara faktor yang ikut berpengaruh terhadap dinamika pendidikan Islam di Minangkabau adalah pendidikan Islam di Timur-Tengah terutama di Mekah dan Mesir. Faktor yang lain adalah terjadinya dialektika ide-ide pendidikan Islam dengan pendidikan kolonial.

Sistem pendidikan Islam di Minangkabau mengalami dinamika yang cukup baik. Pada awalnya sistem pendidikan surau dengan model halaqah, kemudian mengalami transformasi menjadi sistem pendidikan modern dengan model klasikal. Kurikulumnya pun mengalami perubahan dengan menambahkan mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Peningkatan SDM tenaga pendidik dilakukan demi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi pembelajaran juga dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan Islam.

*Ketiga*, peranan Syekh Abdul Karim Amrullah dalam pembaharuan pendidikan Islam dimulai dengan masuknya dia ke kantor majalah yakni Al-Munir. Kemudian dia diberi mandat oleh Syekh Abdulah Ahmad untuk mengajar di Surau Jambatan Besi. Di sinilah Syekh Abdul Karim Amrullah mulai menancapkan ide-ide pembaharuannya lewat ide-ide yang dia dapat dari hasil belajarnya di Mekah dan kunjungannya kepada kaum muda Reformis. Dengan mengganti sistem pengajaran yang berawal dari sistem halaqah menjadi sistem yang kelas. selanjutnya kurikulum lama diubah dengan kurikulum baru dengan dimasukkannya pelajaran umum di samping pelajaran agama, serta manajemen pendidikan yang mengatur

seberapa lamanya proses pendidikan, Syekh Abdul Karim berhasil menanamkan pembaharuan di Minangkabau. Syekh Abdul Karim Amrullah secara gencar melakukan pembaharuan-pembaharuan. Gerakan pembaharuan yang dilakukannya berpengaruh terhadap gerakan pembaharuan di bidang politik yang dilakukan oleh Persatuan Muslim Indonesia (PERMI). Di samping aktif dalam bidang pembaharuan, dia juga aktif menentang komunisme serta intervensi yang dilakukan Belanda dalam hal pendidikan.

Oleh karena pemikirannya itu, Syekh Abdul Karim Amrullah banyak mendapat ancaman dari pihak kolonial, namun hal itu tidak menyurutkan semangatnya untuk berjihad di jalan dakwah. Dia juga tidak setuju dengan tokoh-tokoh Indonesia yang memiliki sikap kooperatif dengan penjajah. Dengan pemikirannya itu lahirlah sebuah sistem pendidikan yang melahirkan tokoh-tokoh berpengaruh di Indonesia.

## **B. Saran**

Peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran bagi peneliti yang akan datang, sebagai berikut:

1. Pentingnya kajian tentang sejarah pendidikan. Dengan mengkaji sejarah pendidikan, diharapkan dapat membantu menyediakan informasi ilmiah tentang dinamika pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan Islam.

2. Mendalami dan menelusuri lebih jauh sumber-sumber lokal, sehingga diharapkan dapat melengkapi wawasan sejarah pendidikan Islam secara lebih luas.

Semoga apa yang telah peneliti uraikan dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan pada umumnya, dan bagi mereka yang menaruh minat untuk menyelidiki daerah Minangkabau pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Buku*

- Abdullah, Taufik, *Islam dan Masyarakat*, Jakarta: LP3ES, 1971.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdurahman, Dudung, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Asnan, Gusti, *Adabiah: Perintis Pendidikan Modern di Sumatera Barat*, Yogyakarta: Ombak. 2013.
- Asraha, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. LOGOS wacana Ilmu, 1999.
- A. Steenbringk, Karel, *Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, Yogyakarta: LP3ES, 1985
- Azizi, Safrudin, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian dan Kontenporer*, Yogyakarta: Kali Media, 2015.
- Azra, Azyumardi, *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*, Bandung: Mizan, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi Modernisasi*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003.
- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta: 2001.
- Daya, Burhanudin, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam: Kasus Sumatra Thawalib*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1990.
- Djamal, Murni, *DR. H. Abdul Karim Amrullah: Pengaruh dalam Gerakan Pembaharuan Islam di Minangkabau pada Awal Abad ke 20*, Terj. Therisia Slamet Jakarta: INIS, 2002.
- Dobbin, Christine, *Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah: Sumatra Tengah 1784-1847*, terj. Lilian D. Tedjasukandhana, Jakarta, INIS, 1992
- Gottchalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, cet.4, Yogyakarta: 1985, Penerbit Universitas Indonesia Press/ui-Press.

- Graves, E. Elizabeth, *Asal-Usul Elite Minangkabau Modern Respon Terhadap Kolonial Belanda*, terj. Novi Andri, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Haedari, Amin, dkk., *Masa Depan Pesantren*, Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hamka, *Ayahku: Riwayat Hidup DR. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatar*, Jakarta: Umminda, 1982
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Mei 1995.
- Kato, Tsuyoshi, *Adat Minangkabau dan Merantau: Dalam Perspektif Sejarah*, terj. Gusti Asnan Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001.
- Muchtarom, Zaini, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama R.I, 1986.
- Nata, Abudin, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Sosial Intelektual slam dan Institusi Pendidikannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Oktober 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005
- Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta, LP3ES, 1980.
- Putra, Apri, *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX: Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda*, Padang: Komunitas Suaka Luhung Naskah, Mei 2011.
- Putra Daulay, Haidar, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ramayulis. & Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengena lTokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan Indonesia*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan antara Moderenisasi dan Identitas*, Jakarta: Kencana, 2012.

Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Yunus, Yulizar, *Beberapa Ulama di Sumatera Barat*, Padang: Pemerintahan Propinsi Sumatera Barat. 2008.

Ziemek, Manfred, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: Perhimpunan Pengembang Masyarakat, 1986.

### ***Artikel dalam Jurnal***

Fadhil, Abdul, "Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau", dalam Jurnal *Sejarah Lontar* Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2007.

Maimunah, "Sistem Pendidikan Surau: Karakteristik, Isi dan Literatur Keagamaan", dalam jurnal *Al-Ta'dib*. Vol. XVII. No. 02 Desember 2012.

Arnelis, Marjohan & Syahniar, Usaha Kaum Mudo Minangkabau dalam "Pembaharuan Pendidikan Islam dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling", dalam jurnal *Konselor*. Vol. 5 NO. 03 September 2016.

### ***Karya Ilmiah tidak diterbitkan***

Syafrina, Yelda, "Minangkabau dalam Kemoderenan: Kehidupan Sehari-hari di Sumatera Barat 1900-1940-an". *Tesis*: Universitas Gadjah Mada, 2015.

### ***website***

<https://anismunandziroh.wordpress.com/historiografi-sosial-dan-historiografi-ekonomi/> diakses pada Sabtu, 28 Januari 2017 pada pukul 20.23

[https://id.wikipedia.org/wiki/Orang\\_Minangkabau#Persukuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Minangkabau#Persukuan) diakses pada Senin, 9 Oktober 2017 pada pukul 22.00

<https://mersi.wordpress.com/2007/08/07/sosial-budaya-minangkabau/> diakses pada Jumat, 29 Desember 2017 pada pukul 20.45

<http://ilmu-dan-pengalaman.blogspot.co.id/2014/10/organisasi-dan-partai-partai-islam.html> diakses pada Rabu, 17 Januari 2018 pada pukul 08.30

[https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Karim\\_Amrullah](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Karim_Amrullah) diakses pada Rabu, 28 Februari 2018 pada pukul 20.40

<http://rayziash.blogspot.co.id/2012/01/lahirnya-persatuan-muslimin-indonesia.html> diakses pada Rabu, 25 April 2018 pada pukul 20.35.

<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2014/11/biografi-abdul-karim-amrullah-reformis-islam-di-indonesia.html> diakses pada Kamis, 7 Juni 2018 pada pukul 00.35.



## Lampiran-lampiran

### Gambar Peta Sumatra Barat

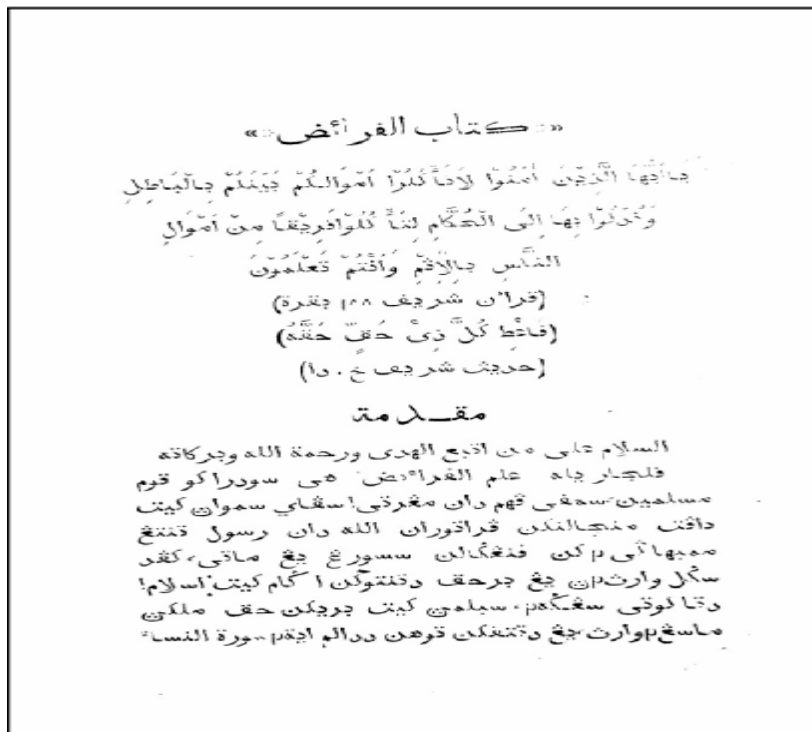


Sumber :

[https://www.google.com/search?rlz=1C1GGRV\\_enID756ID756&biw=1356&bih=635&tbm=isch&sa=1&ei=p936Wu\\_GBILGvWsg9qKoAw&q=peta+sumatra+utara+minangkabau&oq=peta+sumatra+utara+minangkabau&gs\\_l=img.3...36581.39975.0.40415.14.14.0.0.0.243.1841.0j11j1.12.0...0...1c.1.64.img..2.2.391...0i7i30k1.0.P4un-vwY\\_No#imgrc=-t0pi5ggFxtdbM:](https://www.google.com/search?rlz=1C1GGRV_enID756ID756&biw=1356&bih=635&tbm=isch&sa=1&ei=p936Wu_GBILGvWsg9qKoAw&q=peta+sumatra+utara+minangkabau&oq=peta+sumatra+utara+minangkabau&gs_l=img.3...36581.39975.0.40415.14.14.0.0.0.243.1841.0j11j1.12.0...0...1c.1.64.img..2.2.391...0i7i30k1.0.P4un-vwY_No#imgrc=-t0pi5ggFxtdbM:)

diakses pada Selasa, 15 Mei 2018 pada pukul 20.22





Keterangan :

1. Kitab 'Umdatul Anam fi Ilmi Kalam.
2. Kitab Pedoman Guru.
3. Kitab Al-Fawa'id al-'Aliyah.
4. Kitab Aiqazhun Niyam.
5. Kitab Sendi Aman Tiang Selamat.
6. Kitab al-Burhan.
7. Kitab al-Faraidh.

Sumber :

Apri Putra, Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX: *Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda*, Padang: Komunitas Suaka Luhung Naskah, 23 Mei 2011.



## Gambar Majalah al-Munir



Sumber :

Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

### Gambar Syekh Abdul Karim Amrullah



Sumber :

[https://www.google.com/search?q=photo+Syekh+Abdul+karim+Amrullah&rlz=1C1GGRV\\_enID756ID756&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwibm92L6IfbAhUW2o8KHcvSAS0Q\\_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgsrc=Fz30CQkNzTYm](https://www.google.com/search?q=photo+Syekh+Abdul+karim+Amrullah&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwibm92L6IfbAhUW2o8KHcvSAS0Q_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgsrc=Fz30CQkNzTYmDM:)

DM:

diakses pada Selasa, 15 Mei 2018 pada pukul 20.24



### Gambar Surau di Minangkabau



Sumber :

[https://www.google.com/search?q=surau+di+minangkabau&rlz=1C1GGRV\\_enID756ID756&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjcw9K06IfbAhXKO48KH eUwB4QQ\\_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgsrc=jc9qCHahF0iHLM:](https://www.google.com/search?q=surau+di+minangkabau&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjcw9K06IfbAhXKO48KH eUwB4QQ_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgsrc=jc9qCHahF0iHLM:)

diakses pada Selasa, 15 Mei 2018 pada pukul 20.22

### **Gambar Madrasah Thawalib**



Sumber :

[https://www.google.com/search?q=sumatera+thawalib&rlz=1C1GGRV\\_enID756ID756&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwik4pul6YfbAhWivY8KHQymBRwQ\\_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgrc=NOpktEPVZMR2TM:](https://www.google.com/search?q=sumatera+thawalib&rlz=1C1GGRV_enID756ID756&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwik4pul6YfbAhWivY8KHQymBRwQ_AUICigB&biw=1356&bih=635#imgrc=NOpktEPVZMR2TM:)

diakses pada Selasa, 15 Mei 2018 pada pukul 20.30

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Jalaludin Sulaeman.  
 Tempat/tgl.Lahir : 26 Mei 1994.  
 Nama Ayah : H. Sayuti.  
 Nama Ibu : Hj. Siti Rohmah.  
 Asal Sekolah : SMA Muhammadiyah Cileungsi.  
 Alamat Kos : Krapyak, Jogokaryan, Mj. III/573 Yogyakarta.  
 Alamat Rumah : Pabuaran Rt: 03/07 Cicadas, Gunung Putri, Bogor.  
 E-mail : [jalal.faribi@gmail.com](mailto:jalal.faribi@gmail.com)  
 No. HP : 087884020408.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. TK : Assuada 2000.
  - b. SD/MI : MI. Sirojul Falah 2006.
  - c. SMP/MTs : MTs. Nurul Furqon 2009.
  - d. SMA/MA : SMA. Muhammadiyah Cileungsi 2012.
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Nurul Furqon : 2006-2009.
  - b. Daar El- Qolam : 2009-2011.

### C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Seminar tentang sejarah dan pariwisata.
2. Sertifikasi SOSPEM.
3. Sertifikasi TOEFEL.
4. Sertifikasi ICT.

### D. Pengalaman Organisasi

1. Lisjaya (Badan Otonom Fakultas Adab dan Ilmu Budaya).
2. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).
3. Pamor Raya (Perhimpunan Mahasiswa Bogor Yogyakarta).
4. Komunitas Pecinta Alam (KOPI LIAR).

### E. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I sebagai peserta Lomba QORI/QORI'AH Perhimpunan Mahasiswa Jawa Barat se- Yogyakarta tahun 2016.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

(Jalaludin Sulaeman)